

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas. Pertama, pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual pada materi perpajakan melalui model pengembangan ADDIE telah dilakukan dengan baik sesuai tahapannya. Model ini memiliki lima tahap yang telah dilakukan secara berurutan, yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa menurun selama sistem pembelajaran daring, tatap muka terbatas, hingga tatap muka penuh. Hal itu diiringi dengan kurangnya penerapan atau pendekatan kontekstual dan penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran dalam bentuk audio visual dan berbasis kontekstual yang dikemas dengan menarik. Tahap kedua adalah desain atau merancang gambaran kasar produk yang akan dikembangkan. Tahap ketiga, pengembangan yang meliputi proses pembuatan video; uji validasi atau kelayakan oleh ahli media dan ahli materi; dan uji coba instrumen tes. Tahap keempat, implementasi produk kepada kelas eksperimen. Tahap terakhir adalah evaluasi yang meliputi pemberian tes formatif, kemudian hasil tes atau hasil belajar tersebut diuji untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual pada materi perpajakan terhadap hasil belajar.

Kedua, media yang dikembangkan ini memenuhi validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi ini dinilai dari sudut pandang beberapa aspek yang telah ditentukan, seperti aspek kelayakan presentasi; kelayakan konten; dan penilaian kontekstual. Media audio visual ini divalidasi oleh dua Ahli Media, dan dua Ahli Materi yang menguasai bidang-bidang aspek penilaian tersebut. Kedua ahli media menyatakan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan, namun dengan perbaikan pada beberapa aspek. Perbaikan tersebut meliputi proporsi warna, tulisan, suara, contoh nyata, contoh perhitungan, visualisasi bentuk kegiatan,

hingga durasi. Oleh karena itu, saran dan keritikan tersebut diterima dalam bentuk revisi atau perbaikan media yang dikembangkan. Perbaikan tersebut bertujuan agar media dapat layak digunakan dan diimplementasikan sesuai dengan target dan tujuannya. Selain itu, media yang dikembangkan ini dinyatakan layak oleh Ahli Materi. Meskipun dinyatakan layak untuk digunakan oleh para ahli, namun tetap diberikan saran guna pengembangan selanjutnya.

Ketiga, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Penelitian yang termasuk kedalam penelitian eksperimen ini memperoleh data dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan. Video pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut diimplementasikan pada kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh dari kedua kelas tersebut diujikan melalui beberapa metode pengujian. Pengujian tersebut meliputi uji N-Gain dan uji *effect size*. Kelas kontrol dan eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar, namun peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol jauh lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen. Selain itu, media pembelajaran yang dikembangkan dan diimplementasikan pada kelas eksperimen dinyatakan memiliki tingkat efektivitas yang besar dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada aspek kognitif.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian ini mampu menjadi dukungan dalam penyampaian materi ekonomi, terkhusus materi perpajakan. Selain itu, dapat digunakan sebagai dukungan dalam meningkatkan sadar pajak pada jenjang SMA sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan daya kreativitas dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan dukungan media pembelajaran. Selain itu, dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran yang fleksibel.

5.3 Keterbatasan

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, hal itu dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Peneliti hanya melakukan pengembangan media pembelajaran pada satu materi pembelajaran yaitu materi perpajakan.
2. Hasil penelitian ini masih didistribusikan untuk siswa yang dituju atau tidak disebarakan pada platform lain yang dapat diakses oleh khalayak seperti platform youtube.
3. Pengembangan media masih menggunakan tampilan visual atau dengan gerakan yang terbatas.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dijabarkan diatas, maka dapat direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan pada berbagai materi pembelajaran, tidak terpaku pada satu materi.
2. Penyebaran media pembelajaran yang dikembangkan dapat didistribusikan pada platform lain, seperti youtube. Sehingga dapat membantu berbagai pihak dalam mempelajari materi tersebut.
3. Pengembangan media dapat menggunakan animasi berjalan secara luas dan tidak terbatas.